

BAB IV

PEMBAHASAN

Pembahasan Bab IV ini akan lebih terfokus pada metode yang digunakan dalam perancangan karya, hasil dan analisis, observasi data serta teknik pengolahan dalam Perancangan Buku Fotografi Nama-Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB-B Karya Mulia Surabaya.

4.1 Hasil dan Analisis Data

Dari data yang sudah didapat dari observasi, wawancara maka diketahui bahwa Perancangan Buku Fotografi Nama-Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) ini mempunyai makna yang sangat penting sebagai media pembelajaran bagi Anak Tunarungu di TKLB-B Karya Mulia Surabaya. Pembelajaran tersebut dengan mengenalkan nama-nama hewan Ternak kepada Anak Tunarungu di TKLB-B Karya Mulia Surabaya.

Pengenalan nama-nama hewan dengan bahasa isyarat merupakan langkah awal dalam pembelajaran anak-anak TK penyandang tuna rungu yang mudah, sehingga anak-anak TK penyandang tuna rungu tersebut dengan mudah mengenal nama - nama hewan.

Hewan merupakan salah satu bagian dari alam semesta yang sering dijumpai sehari-hari. Untuk anak-anak, hewan merupakan awal dari pembelajaran yang mudah karena pengenalan hewan kepada anak usia taman kanak-kanak (TK)

sangat berpengaruh untuk membantu merangsang imajinasi dan kreatifitas (<http://eprints.ums.ac.id/>, 2015).

4.1.1 Hasil Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dan melakukan pencacatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang menjadi target pengamatan.

1. Berdasarkan observasi dari beberapa jurnal, buku dan *website* terdapat berbagai macam data yang berhubungan dengan Nama-Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI). Hasil observasi ini diketahui bahwa Nama-Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) memiliki pembelajaran yang baik untuk Anak-Anak Tunarungu TKLB-BK Karya Mulia Surabaya.
2. Mengenai observasi tentang pemilihan media buku dibandingkan dengan media lainnya, didapat beberapa kelebihan media buku dibandingkan dengan media lainnya, adalah:
 - a. Buku adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber pembangunan watak bangsa.
 - b. Buku dapat dijadikan pula sebagai sarana informasi untuk memahami sesuatu dengan mudah.
 - c. Buku sangat diunggulkan dan tidak dapat digantikan posisinya sebagai salah satu sumber informasi dan sumber pembelajaran.
 - d. Membaca melalui media *online* atau elektronik secara terus menerus bisa menjadi sangat melelahkan bagi mata.

- e. Buku mempunyai manfaat untuk meningkatkan pemahaman, pembaca dapat membaca berulang-ulang bagian yang dirasa sulit, sampai dipahami maknanya.

4.1.2 Wawancara (*interview*)

Metode ini merupakan proses tanya jawab lisan yang berfungsi untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan data dalam jumlah yang sesuai dengan keinginan. Adapun informasi yang dipilih adalah seorang guru Kepala Sekolah yang sudah cukup lama mengabdikan dan mengenal karakter Anak-Anak Tunarungu di TKLB-B KaryaMuliaSurabaya. Narasumber tersebut didapat dari sumber TKLB-BKaryaMuliaSurabaya yaitu Hj. Sri Lestari S. Pd, selaku Kepala Sekolah di TKLB-BKaryaMuliaSurabaya.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sri Lestari S. Pd, selaku kepala sekolah di TKLB-BSurabaya, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Anak-Anak Tunarungu mulai belajar pengenalan nama-nama hewan, karena pembelajaran tersebut adalah langkah awal untuk mudah dipahami di usia taman kanak-kanak.
2. Dengan mengkategorikan nama-nama hewan, anak-anak menjadi lebih mudah memahami dan menambah pembelajaran.

4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi peneliti diperoleh dari objek penelitian sekolah di TKLB-B Karya Mulia Surabaya. Berikut adalah hasil dokumentasi berupa foto yang diperoleh peneliti di TKLB-B Karya Mulia Surabaya.



Gambar 4.1 Bangunan TKLB-B Karya Mulia Surabaya

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2016



Gambar 4.2 Dokumentasi Suasana Belajar TKLB-B Karya Mulia Surabaya

Sumber : Dokumentasi peneliti, 2016



Gambar 4.3 Dokumentasi Suasana Belajar TKLB-B Karya Mulia Surabaya

Sumber : Dokumentasi peneliti, 2016

4.1.4 Analisis STP (*Segmentasi, Targeting, Positioning*)

a. *Segmentasi*

1. Demografi :

Usia : 4-6 Tahun

Jenis Kelamin : Laki – Laki dan Perempuan

Profesi : Pelajar

Pendidikan : TK

Kelas Sosial : Menengah

2. Geografis :

Wilayah : Jawa Timur

3. Psikografi :

Gaya Hidup : Aktif, suka mengunjungi kebun binatang, suka membaca buku dan suka menonton film kartun

Kepribadian :Penyayanghewan dan ingin belajar hal baru

b. *Targeting*

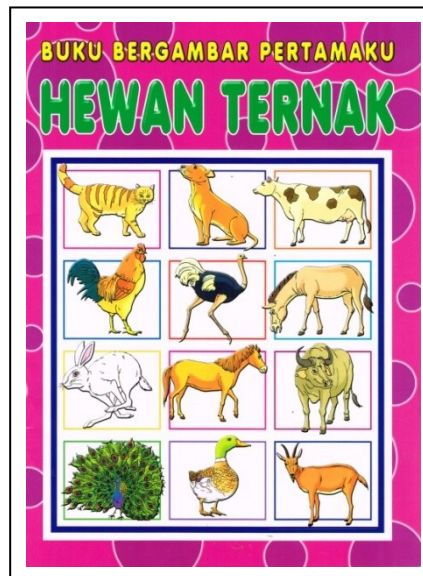
Target yang disasar dari buku ini adalah seluruh anak-anak usia 4-6 tahun. Namun, secara spesifik target yang disasar adalah anak penyandang Tuna Rungu di TKLB-BKarya Mulia yang memulai untuk mengenal nama-nama hewan ternak.

c. *Positioning*

Positioning yang ingin ditanamkan pada anak penyandang Tuna Rungu di TKLB-Bterhadap buku ini adalah sebagai buku ajar yang memberikan informasi dan panduan tentang cara ejaan yang benar tentang hewan ternak kepada anak Tuna Rungu yang baru mulai belajar mengenal nama-nama hewan yang di kemas dengan menggunakan teknik Fotografi, yang dapat mudah dipahami dengan ilustrasi Fotografi hewan-hewan yang disebutkan.

SURABAYA

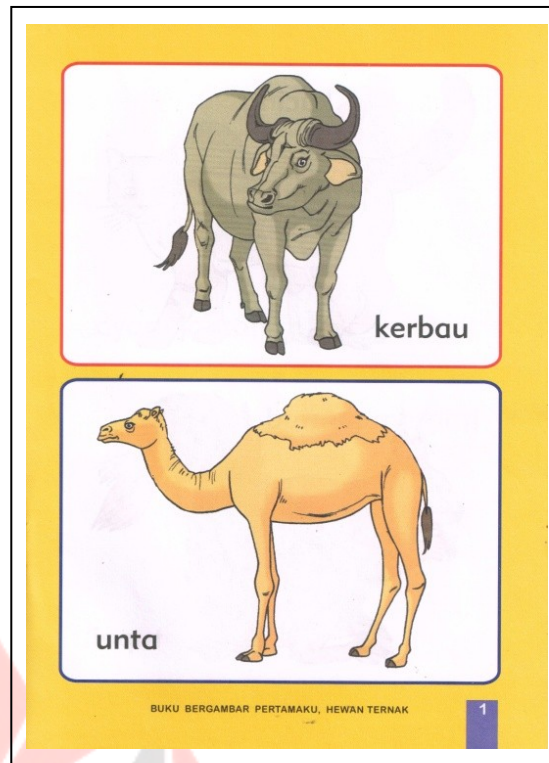
4.1.5 Hasil Studi Eksisting



Gambar 4.4 Cover Buku Ilustrasi Hewan Ternak

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Buku ini keluaran milik Karisma *Publishing Group* yaitu tentang aktivitas dan keterampilan TK. Buku ilustrasi hewan ternak ini memberikan informasi tentang macam-macam hewan ternak beserta ilustrasi dan namanya. Buku ilustrasi hewan ternak ini dikemas dengan visual dan deskripsi yaitu menggunakan teknik ilustrasi vektor yang dimana terdapat gambar hewan sesuai dengan deskripsi yang dijelaskan.



Gambar 4.5 Isi Buku Ilustrasi Hewan Ternak

Sumber: Dokumentasi Peneliti

4.1.6 Analisis SWOT

Internal Eksternal	STRENG	WEAKNES
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku fotografi yang menggunakan berbagai macam teknik fotografi. 2. Buku yang menyajikan ilmu pengetahuan dengan bahasa visual. 3. SIBI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya media pembelajaran yang mendukung lagi anak tunarungu. 2. Kemampuan anak yang ada di dalam kelas yang kurang homogen/ sulit berkomunikasi.
Opportunity	S-O	W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku fotografi yang digunakan sebagai buku ilmu pengetahuan bagi anak-anak tunarungu. 2. Dapat membantu anak tunarungu belajar memahami macam – macam hewan ternak dengan fotografi yang menarik. 3. Belum adanya penerbitan buku fotografi bagi anak tunarungu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan buku fotografi yang menggunakan teknik manual fotografi yang berisi tentang nama-nama Hewan ternak yang di gunakan sebagai buku ilmu pengetahuan bagi anak tunarungu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan buku fotografi dengan nama-nama hewan ternak yang dapat yang ada didalam kelas yang kurang homogen.
T	S-T	W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meluasnya buku fotogaraafi tentang pengenalan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, buku fotografi nama-nama hewan ternak ini dikemas dengan pengemasan yang berada yaitu menggunakan teknik fotografi manual fotografi yang menjadikan keunggulan dari buku fotografi ini untuk anak usia 4-6 tahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. meluasnya buku ilustrasi tentang pengenalan hewan ternak yang dipasarkan

Strategi utama :	Strategi yang digunakan adalah menjadikan buku ilustrasi fotografi yang menyajikan sistem isyarat bahasa Indonesia (SIBI) mengenai nama-nama hewan ternak yang di gunakan oleh anak tunarungu sebagai media pembelajaran yang menggunakan teknik fotografi.
------------------	---

Tabel 4.1 Analisis SWOT
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

USP yang dimiliki oleh buku ini adalah:

USP (Unique Selling Proposition) terdiri dari 3 kata yaitu keunikan yang menjual (*attractive*), yang diusulkan/di-*propose*/diperkirakan paling membuat konsumen berpaling atau memilih “*new product*” ini dibandingkan dengan kompetitor (Jonatan, 2007).

Buku Ilustrasi ini menggunakan teknik fotografi yang dimana pada setiap hewan ternak yang di visualkan memiliki kesan tersendiri sehingga dapat menarik minat anak-anak untuk membaca atau belajar.

4.2 Keyword

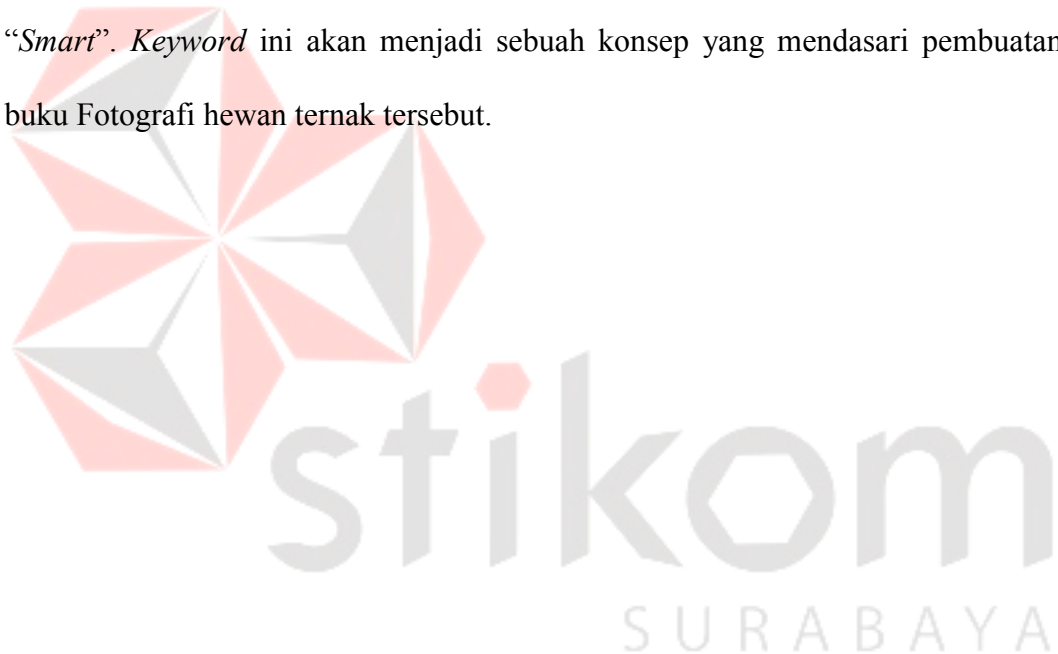
Pemilihan *keyword* dari pembuatan buku fotografi ini didasari oleh analisis data yang dilakukan dan berdasarkan data observasi maupun wawancara. Kemudian ditemukan tiga aspek yaitu yang pertama *Visual*, kedua *Inform*, dan ketiga *cerdas*. Berikut penjelasan dari ketiga aspek tersebut, yaitu:

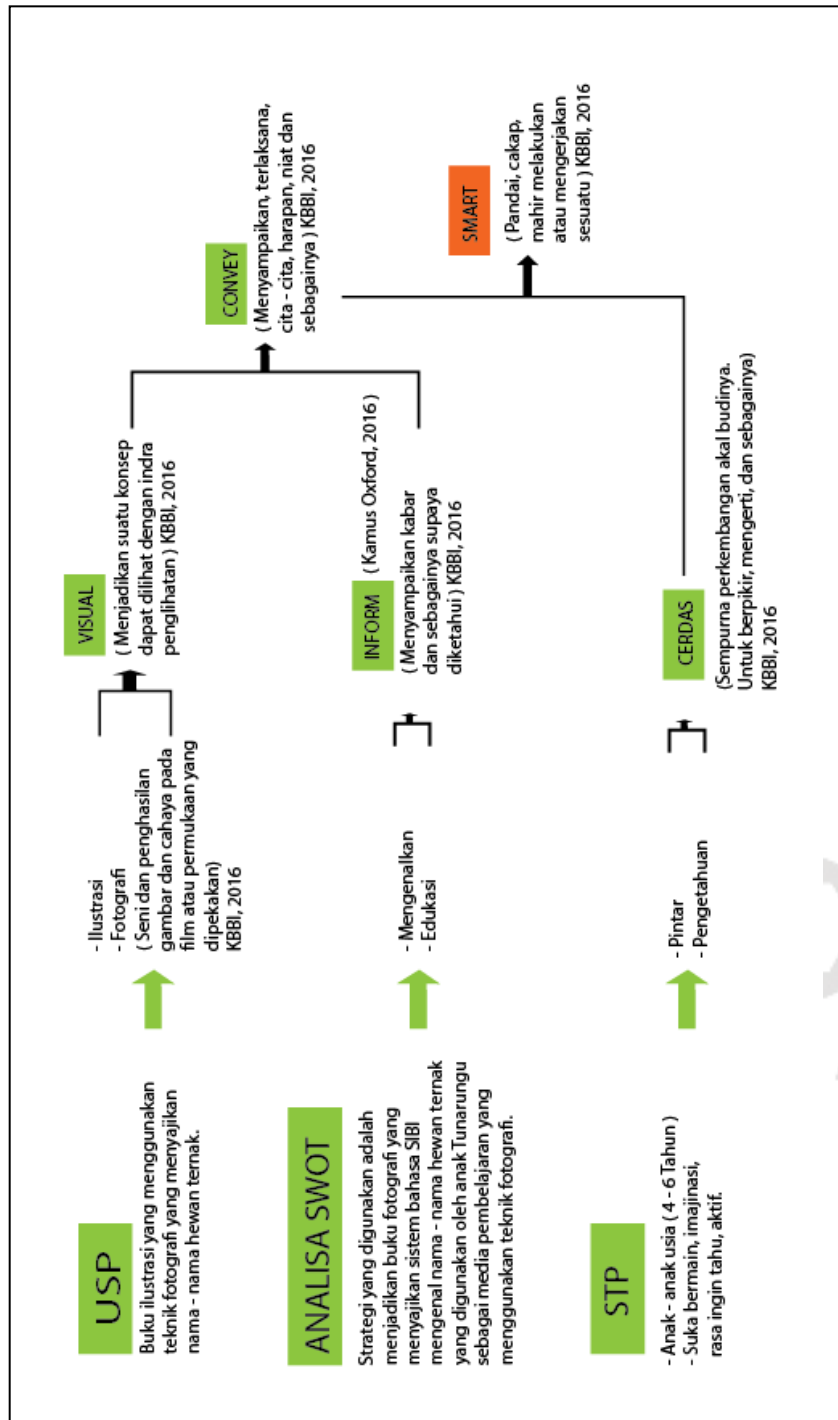
1. *Visual*, dari visual ini muncul dua kata yaitu ilustrasi dan fotografi. *Visual* menurut KBBI, 2016 adalah seni dan penghasilan gambar cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan. Menjadikan suatu konsep dapat dilihat dengan indra penglihatan.

2. Inform, dari Inform ini muncul dua kata yaitu mengenalkan dan edukasi. Menurut KBBI, 2016 Inform adalah menyampaikan kabar dan sebagainya supaya diketahui.

3. Cerdas, Cerdas muncul dua kata yaitu pintar dan pengetahuan.

Berdasarkan data-data kata kunci yang sudah ditemukan diatas maka ditemukan sebuah *keyword* yang pas untuk Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya yaitu “*Smart*”. *Keyword* ini akan menjadi sebuah konsep yang mendasari pembuatan buku Fotografi hewan ternak tersebut.





Gambar 4.2 Bagan Keyword
(Sumber: HasilOlahanPeneliti, 2016)

4.3 Deskripsi Konsep

Dari tahap analisis data yang dilakukan telah didapatkan konsep untuk Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB–B Karya Mulia Surabaya yaitu *Smart*. Konsep *Smart* sendiri mempunyai tujuan agar anak-anak panda, cakap dan mahir melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Keyword “Smart” diharapkan mampu mewakili dalam Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB–B Karya Mulia Surabaya yang sebagai target utama mengenal dan menarik perhatian ingin mencoba untuk memahami nama-nama hewan ternak dalam bahasa SIBI.

4.4 Alur Perancangan

4.4.1 Tujuan Kreatif

Pada Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB–B Karya Mulia Surabaya guna memperkenalkan nilai-nilai ilmu pengetahuan, sehingga mampu mempengaruhi target *audience*. Hasil analisis data dan *keyword* diharapkan akan didapatkan visualisasi yang sesuai dengan konsep perancangan.

Dengan *keyword “Smart”*, diharapkan visualisasi dapat menggambarkan seseorang memiliki kemampuan dan rasa percaya diri sehingga perancangan buku fotografi dapat dipahami terutama kalangan anak-anak, kemudian timbul

keinginan untuk belajar memahami nama-nama hewan ternak dengan bahasa isyarat atau SIBI.

4.4.2 Strategi Kreatif

Perancangan buku fotografi pengenalan nama-nama hewan ternak diperlukan strategi kreatif sebagai upaya mengenalkan nama-nama hewan ternak bagi anak tunarungu. Pesan visual merupakan salah satu hal penting dari sebuah buku, agar mampu menunjukkan identitas ciri khas yang terdapat dalam buku fotografi dengan konsep “*Smart*”. Konsep “*Smart*” yang akan dikemas dalam buku fotografi menggunakan gaya desain bertemakan belajar mengenal serta memberikan pengetahuan mengenai nama-nama hewan ternak dalam bahasa isyarat atau SIBI.

1. Judul Buku

Judul buku yang akan ditampilkan pada beberapa desain adalah “Mari Belajar SIBI” sesuai dengan tujuan utama yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada anak-anak TKLB-B Karya Mulia. Jenis huruf pada judul buku yang digunakan adalah *Serif Comica* dan menggunakan karakter font.

2. Tipografi (*Visual*)

Jenis tipografi yang sesuai dengan konsep “*Smart*” adalah jenis huruf *Serif Comica* dengan karakter font karena karakter dari huruf tersebut memberikan kesan sifat anak-anak yaitu energik, lincah dan ceria. Sedangkan *font* yang digunakan pada isi konten adalah menggunakan *font* Myriad Pro, karena mudah terbaca dan enak dilihat oleh anak-anak. Berikut contoh *font* Myriad Pro:

Font Myriad Pro

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789

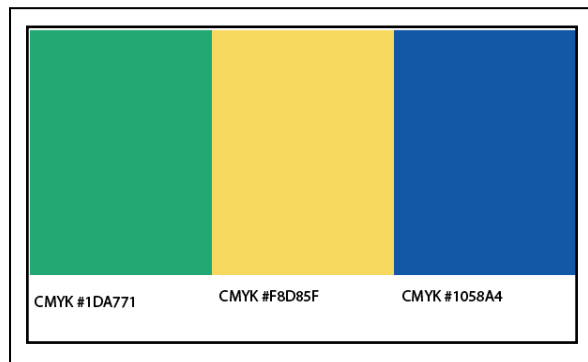


Gambar 4.6 Font Terpilih
Sumber : Dafont.com, 2016

3. Warna (*Visual*)

Pilihan warna yang digunakan dalam setiap desain pada perancangan buku fotografi nama-nama hewan ternak adalah menggunakan warna yang sesuai dengan karakter konsep “*Smart*” yang menunjukkan kesan tidak lepas dari karakter warna khas anak-anak dan sekolah TKLB-B Karya Mulia Surabaya yang memiliki kesan pandai dan tempat menimba ilmu.

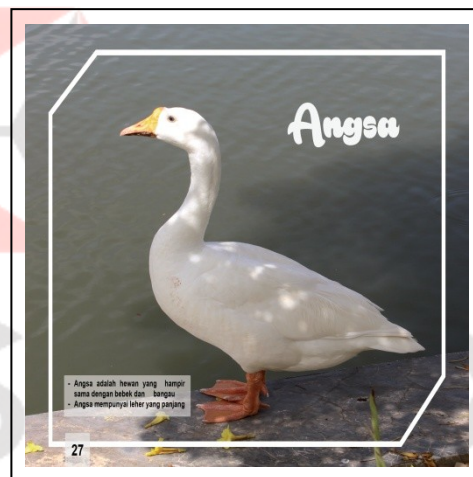
Deskripsi dari “*Smart*” adalah pandai, cakap, mahir melakukan atau mengerjakan sesuatu. Penggunaan warna “*Smart*” diambil warna hijau, kuning dan biru. Menurut Sanyoto (2009:48) penggunaan warna biru sebagai *symbol* keceriaan, keharmonisan dan kesatuan, sehingga mampu mewakili tujuan “*Smart*” yaitu pandai, kecerdasan dan mahir.



Gambar 4.7 Warna Yang Terpilih
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4. Macam – Macam Hewan Ternak

- Angsa

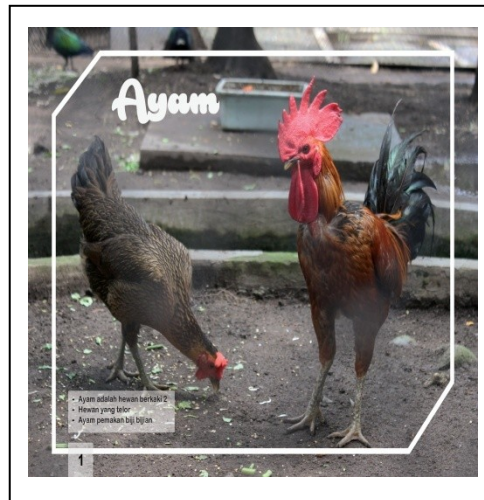


Gambar 4. 8 Foto Angsa

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.8 adalah foto angsa yang menjadi pilihan hewan ternak. Angsa adalah hewan yang hampir sama dengan bebek dan bangau, namun angsa mempunyai leher yang panjang.

- Ayam



Gambar 4. 9 Foto Ayam

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.9 adalah foto ayam yang menjadi pilihan hewan ternak. Ayam adalah hewan berkaki 2. Ayam hewan yang bertelur dan pemakan biji – bijian.

- Bebek



Gambar 4. 10 Foto Bebek

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.10 adalah foto bebek yang menjadi pilihan hewan ternak. Bebek adalah hewan berkaki 2, kaki bebek mempunyai selaput seperti katak sehingga bebek dapat berenang di air.

- Burung



Gambar 4. 11 Foto Burung

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.11 adalah foto burung yang menjadi pilihan hewan ternak. Burung adalah jenis hewan unggas yang bertulang belakang. Burung mempunyai sayap sehingga dapat terbang tinggi. Burung juga mempunyai 2 cakar kaki.

Gambar 4.13 adalah Katak yang menjadi pilihan hewan ternak. Katak adalah binatang amfibi pemakan serangga yang hidup di air tawar atau daratan.

- Kelinci



Gambar 4. 14 Foto Kelinci

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.14 adalah Kelinci yang menjadi pilihan hewan ternak. Kelinci adalah hewan mamalia yang dapat ditemukan dibanyak bagian bumi.

- Kerbau



Gambar 4. 15 Foto Kerbau

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.15 adalah Kerbau yang menjadi pilihan hewan ternak. Kerbau adalah jenis hewan yang hampir sama dengan sapi dan banteng. Kerbau biasanya membantu petani untuk membajak sawah.

- Kucing



Gambar 4. 16 Foto Kucing

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.16 adalah Kucing yang menjadi pilihan hewan ternak. Kucing adalah hewan berkaki 4. Kucing adalah hewan pemakan daging – dagingan.

- Kupu – Kupu



Gambar 4. 17 Foto Kupu - Kupu

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.17 adalah Kupu - Kupu yang menjadi pilihan hewan ternak.

Kupu – kupu adalah hewan yang memiliki warna indah cemerlang.

- Rusa

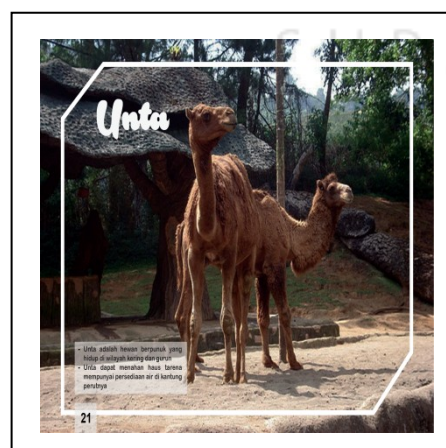


Gambar 4. 18 Foto Rusa

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.18 adalah Rusa yang menjadi pilihan hewan ternak. Rusa adalah hewan yang bertanduk alami melalui pertumbuhan tulang yang berkembang setiap tahunnya.

- Unta



Gambar 4. 19 Foto Unta

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Gambar 4.19 adalah Unta yang menjadi pilihan hewan ternak. Unta adalah hewan berpunuk yang hidup diwilayah kering dan gurun.

4.4.3 Strategi Media

Dalam upaya perancangan pembuatan buku fotografi nama-nama hewan ternak bagi anak TKLB-B Karya Mulia Surabaya ini akan digunakan berbagai media yang efektif sebagai penyampaian pesan pada buku fotografi yang diaplikasikan ke buku dan didukung dengan aplikasi media lainnya yaitu poster, *flyer*, pembatas buku, pin, dan gantungan kunci. Pemilihan media disesuaikan karakter *audiens* yang dituju, sehingga didapatkan efektivitas komunikasi terhadap apa yang ingin disampaikan di dalam buku dan media pendukung lainnya.

Dibawah ini merupakan penjelasan setiap media dalam perancangan buku ilustrasi nama-nama profesi antara lain:

a. Media utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku. Pemilihan media ini dikarenakan buku dapat memuat informasi dan tidak lenyap oleh zaman selain itu juga belum ada buku yang membahas nama-nama hewan ternak menggunakan bahasa isyarat atau SIBI dengan menggunakan gambar nama-nama hewan ternak menggunakan teknik fotografi, sehingga dapat menarik minat baca anak untuk belajar dan mengetahui nama-nama setiap hewan dengan menggunakan bahasa isyarat atau SIBI. Perancangan buku ini dirancang dengan konsep dari *keyword* yang didapatkan dari analisis data yaitu “*Smart*”

b. Media Pendukung

1. Poster

Media ini sering digunakan untuk melakukan promosi produk dikarenakan cukup efektif. Poster yang dibuat berukuran kertas A3 atau 420 mmx297mm dicetak dengan *digital printing* dengan bahan kertas *art paper* 150gr

2. *Flyer*

Media ini dapat memuat informasi lebih detail mengenai produk yang ditawarkan mulai dari gambar sampai spesifikasi produk dan mudah untuk disebarluaskan sesuai dengan *target audiens*. Untuk *flyer* yang dibuat berukuran 148 mmx 210 mm dengan cetak *digital printing* menggunakan bahan kertas *artpaper* 85gr.

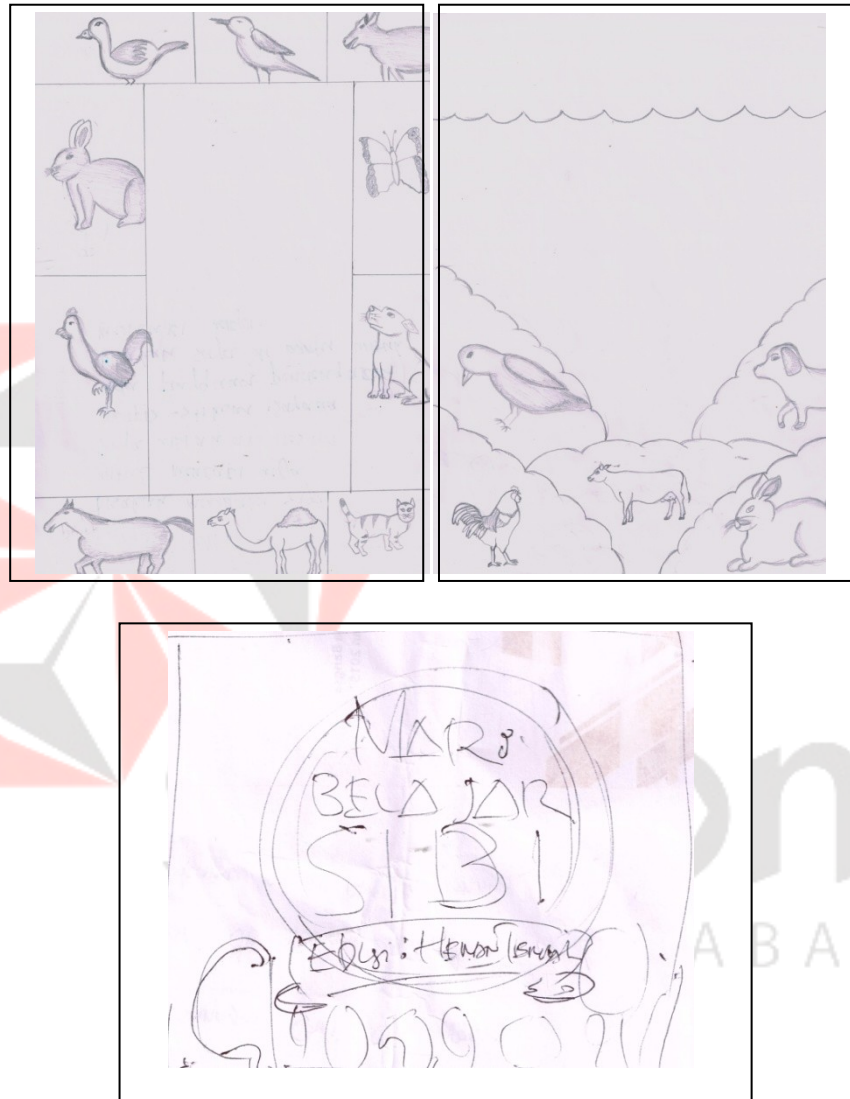
3. *Merchandise*

Merupakan media pendukung buku yang digunakan untuk menarik perhatian *audiens*. Merchandise yang dibuat berupa stiker, pembatas buku, pin dan gantungan kunci.

4.5 Perancangan Karya

4.5.1 *Cover buku*

a. Alternatif Desain



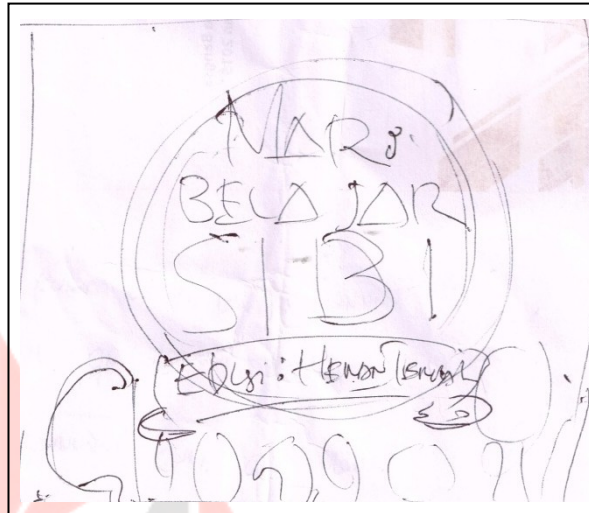
Gambar 4.20 Sketsa Alternatif Desain *Cover Buku*

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada gambar 4.20 adalah hasil sketsa alternatif desain *cover buku* fotografi nama – nama hewan ternak dengan sistem isyarat bahasa indonesia (SIBI) untuk

anak tunarungu di TKLB-B Karya Mulia Surabaya. Pada alternatif desain sketsa terdapat komposisi gambar yang akan di jadikan *cover* buku.

b. Sketsa Terpilih



Gambar 4.21 Sketsa Terpilih

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Setelah dilakukan tiga alternative *cover* buku seperti gambar 4.21 kemudian dilakukan pemilihan yang dipilih beberapa murid sebagai konsumen, beberapa mahasiswa desain tingkat akhir, dan dosen desain komunikasi visual sebagai perwakilan orang yang berpengalaman dibidang desain untuk menentukan *cover* buku. *Cover* buku yang memenuhi seluruh kriteria *cover* buku yang baik pada nomer 3, karena dianggap memiliki kriteria yang mewakili konsep “*Smart*” sebagai *cover* buku. Setelah terpilih sebuah *cover* buku yang digunakan maka pada selanjutnya *headline* dan *tagline* yang digunakan pada gambar 4.18 dan gambar 4.19 yang dimana ada tulisan “Mari Belajar SIBI” yang dimana pada *headline* dan *tagline* mengajak anak-anak selalu membaca dan belajar mengenai nama – nama hewan ternak.

4.6 Sistem Produksi Buku

4.6.1 Biaya Produksi Buku

Penulis telah melakukan wawancara dengan pihak percetakan Bushido Indonesia untuk mengetahui informasi biaya produksi sebuah buku yang akan dijual dalam jumlah banyak. Setelah melalui proses diskusi terhadap konsep dan spesifikasi buku yang akan dikerjakan, adapula rumus-rumus yang harus diperhitungkan dalam menentukan Harga Pokok Produksi Cetak Buku, sebagai berikut :

a. Menghitung biaya desain *cover* dan isi buku

- a. Menghitung desain = 1
- b. Harga desain per buku = Rp. 150.000,-
- Rumus : biaya desain = 1 x Rp. 150.000,-
- = Rp. 150.000,-

b. Menghitung biaya *setting* naskah

- a. Jumlah halaman *setting* = 64
- b. Ukuran buku = 20 cm x 18 cm
- c. Harga *setting* per halaman = Rp. 10.000,-
- Rumus : biaya *setting* per halaman = 64 x Rp. 10.000,-
- = Rp. 640.000,-

c. Menghitung biaya pemrosesan *output* film separasi warna (*full colour*)

- a. Jumlah model = 1
- b. Ukuran buku = 20 cm x 18 cm
- c. Harga pembuatan per cm² = Rp. 45,-
- Rumus : biaya = (20x18) x 4 x Rp. 45,- = Rp. 64.800,-

d. Menghitung biaya pemrosesan film negatif dan positif

- a. Jumlah halaman = 64
- b. Ukuran buku = 20 cm x 18 cm
- c. Harga pembuatan film B/W = Rp. 30,-

Rumus : biaya pemrosesan film B/W

$$4 \times 22 \times 64 \times \text{Rp. } 30,-/\text{cm}^2 = \text{Rp. } 195.360,-$$

$$\text{Rp. } 195.360,- \times 4 \text{ warna} = \text{Rp. } 781.440,-$$

e. Menghitung biaya *montage cover* dan isi buku

- a. Jumlah halaman buku = 64 halaman
- b. Jumlah halaman Per-*montage* = 4 halaman
- c. Jumlah *montage cover* = 4 (film)
- d. Harga *montage cover* = Rp. 22.500,-
- e. Harga *montage isi* = Rp. 45.000,-

Rumus : Jumlah *montage isi* = $64 : 4$
 = 19 lembar film

Biaya *montage cover* dan isi buku

$$(4 \times \text{Rp. } 22.500,-) + (19 \times \text{Rp. } 45.000,-) = \text{Rp. } 945.000,-$$

f. Menghitung biaya *plate cover* buku

- a. Jumlah *plate cover* = 4 lembar
- b. Ukuran maksimum cetak naik dimesin
- c. Harga per-lembar untuk GTOV = Rp. 35.000,-

Rumus : biaya *plate cover* = $4 \times \text{Rp. } 35.000,-$ = Rp. 140.000,-

g. Menghitung biaya *plate* isi bukua. Jumlah *plate* isi buku = 19 lembar

b. Ukuran maksimum cetak dimesin 72

c. Harga / lembar = Rp. 150.000,-

Rumus : biaya *plate* isi = 19 x Rp. 150.000,- = Rp. 2.850.000,-h. Menghitung biaya kertas *cover* buku

a. Oplah cetak = 1.000 eks

b. *Inschiet* = 3 %

c. AP 150 gr plano/rim = Rp. 550.000,-

d. Jumlah hal. dalam 1 lbr kertas plano = 6 halaman

Rumus : biaya kertas *cover* buku

$$\frac{1.000 \times \text{Rp. } 550.000,- \times 3\%}{8 \times 500} = \text{Rp. } 4.125,-$$

i. Menghitung biaya kertas isi buku

a. Oplah cetak = 1.000 eks

b. Jumlah halaman = 74 halaman

c. *Inschiet* = 3%

d. AP 150 gr plano/rim = Rp. 550.000,-

e. Jumlah hal. dalam 1 lbr kertas plano = 32 halaman

Rumus : biaya kertas isi buku

$$\frac{1.000 \times \text{Rp. } 550.000,- \times 30 \times 3\%}{32 \times 500} = \text{Rp. } 30.937,-$$

j. Menghitung biaya percetakan (ongkos cetak) *cover* bukua. Warna *cover* = 4b. *Inschiet* = 3%

- c. Jumlah *plate* cetak *cover* = 4 lembar
- d. Ongkos cetak per lintasan = Rp. 120.-
- e. Oplah cetak = 1.000 eks

Rumus : biaya pencetakan *cover*

$$4 \times \text{Rp. 120,-} \times 1.000 \times 3\% = \text{Rp. 1.440.000,-}$$

k. Menghitung biaya percetakan (ongkos cetak) isi buku

- a. Warna isi = 1/1
- b. *Inschiet* = 3%
- c. Jumlah *plate* cetak isi = 8 lembar
- d. Ongkos cetak per lintasan = Rp. 55.-
- e. Oplah cetak = 1.100 eks

Rumus : biaya pencetakan isi

$$8 \times \text{Rp. 55,-} \times 1.000 \times 3\% = \text{Rp. 1.320.000,-}$$

l. Menghitung biaya pelipatan katern

- a. Jumlah halaman = 74
- b. Jumlah katern = 5
- c. Ongkos pelipatan/katern = Rp. 50,-
- d. Oplah cetak = 1.000 eks

$$\text{Rumus : biaya pelipatan } 5 \times 1.000 \times \text{Rp.50,-} = \text{Rp. 250.000,-}$$

m. Menghitung biaya komplit katern

- a. Oplah cetak = 1.000 eks
- b. Biaya komplit per-buku = Rp. 25,-

$$\text{Rumus : biaya komplit buku} = 1.000 \times \text{Rp. 25,-} = \text{Rp. 25.000,-}$$

n. Menghitung biaya jilid lem

a. Oplah cetak = 1.000 eks

b. Biaya penjilidan lem buku = Rp. 75,-

Rumus : biaya penjilidan lem buku

$$1.000 \times \text{Rp. 75,-} = \text{Rp. 75.000,-}$$

o. Menghitung biaya/ongkos potong buku

a. Oplah cetak = 1.000 eks

b. Biaya potong per-buku = Rp. 25,-

Rumus : biaya potong buku = $1.000 \times \text{Rp. 25,-}$ = Rp. 25.000,-

p. Menghitung biaya pengepakan

a. Oplah cetak = 1.000 eks

b. Jumlah buku dalam 1 pack = 250

c. Ongkos pengepakan termasuk casing = Rp. 10.000,-

Rumus : biaya pengepakan

$$\frac{1.000 \times \text{Rp. 10.000,-}}{250} = \text{Rp. 40.000,-}$$

q. Jumlah seluruh biaya (a s/d p) = Rp. 8.631.302,-

r. Margin keuntungan (20%) = Rp. 1.726.260,-

s. Jumlah biaya (q-r) = Rp. 10.357.562,-

t. Ppn + Pph (10%) = Rp. 1.035.756,-

u. Jumlah keseluruhan = Rp. 11.393.318,-

v. Harga per buku / Hpp (Jumlah biaya : Oplah)

Rp. 11.393.318,- : 1.000 eks = Rp. 11.393,-/eks

Dijual = Rp. 49.000,-

Keuntungan = Rp. 37.600,-

Total keuntungan	= Rp. 37.600,- x 1.000 eks
Royalti	= Rp. 37.600.000,-

4.7 Implementasi Desain

Sketsa desain yang diimplementasikan pada masing-masing media yang sudah ditentukan dalam Perancangan Buku Fotografi Nama – Nama Hewan Ternak Dengan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Sebagai Media Pembelajaran Anak Tunarungu di TKLB – B Karya Mulia Surabaya yaitu sebagai berikut :

1. Cover Buku

Sebagai bagian yang mempunyai peran penting dari sebuah *cover*. *Cover* buku harus mencitrakan keseluruhan dari isi buku dengan tetap berpegang pada konsep perancangan yang telah dibuat.

Desain *cover* keseluruhan memiliki latar belakang warna biru dengan latar belakang ilustrasi beberapa karakter yang ada di dalam buku. Didukung dengan judul buku dengan komposisi yang rapi dan menarik.

2. Hak Cipta
3. Ucapan terima kasih
4. Kata Pengantar
5. Nama-nama hewan ternak

6. Desain *Layout*Gambar 4.22 *Layout* Desain

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Bagian ini berisi gambaran buku ilustrasi fotografi nama-nama hewan ternak, konsep buku yang disampaikan adalah agar dapat memberikan dan mengajak anak-anak untuk lebih mengenal dan memahami macam-macam hewan ternak. Konsep terletak pada penggabungan karakter dan landasan pesan secara detail menjelaskan atau memberikan informasi berupa teks dan gambar. Penempatan foto nama-nama hewan ternak dibuat agar mudah diingat bagi anak kecil.

Layout yang digunakan pada perancangan karya ini menggunakan prinsip-prinsip *layout* konstanta yang dimana merupakan elemen-elemen yang konstan, elemen yang selalu dipertahankan.

Pada komposisi sebelah kanan atas merupakan sebuah gambaran peraga informasi mengenai nama-nama hewan ternak yang dapat dipahami oleh anak tunarungu. Pada bagian kiri merupakan foto hewan ternak yang akan disampaikan

oleh peraga di sisi kanan. Pada bagian kanan merupakan gambar bahasa isyarat dan pada *body text* dibawah gambar merupakan penjelasan mengenai cara menjelaskan atau pengucapan melalui gerak oleh anak tunarungu.

4.7.1 Desain Cover

Desain *cover* yang akan ditampilkan dibuat sesuai dengan data yang didapat. Gambar pada *cover* berkonsep menunjukkan tentang hewan ternak yang meliputi sapi, kerbau, domba, rusa, ayam, kelinci, burung, kucing, dan unta. Foto hewan ternak dibuat sekomunikatif mungkin agar dapat mengkomunikasikan kepada anak-anak dan ketertarikan dalam membaca, karena untuk menimbulkan ketertarikan semua itu terletak pada bagian depan *cover* buku. Berikut akan ditampilkan desain *cover* yang sudah dibuat.



Gambar 4.23 Desain Cover

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.2 Desain Halaman Setelah Cover



Gambar 4.24 Desain Halaman Setelah Cover

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.3 Desain Halaman Ucapan Terima Kasih dan Kata Pengantar

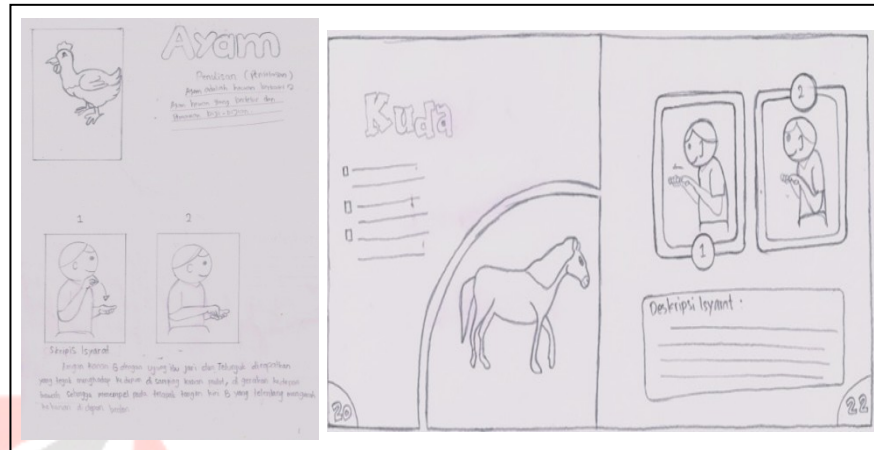


Gambar 4.25 Desain Halaman Ucapan Terima Kasih dan Kata Pengantar

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada halaman ucapan terima kasih berisi tentang ucapan-ucapan yang disampaikan kepada orang-orang yang telah mendukung dan membantu dalam pembuatan proses buku fotografi ini. Sedangkan kata pengantar ini berisi tentang gambaran sekilas ungkapan penulis tentang buku yang akan di buat.

4.7.4 Layout Halaman Isi Buku



Gambar 4.26 Sketsa *Layout* Halaman Buku
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada gambar 4.26 ditunjukkan sketsa *layout* yang akan di pakai pada isi buku yang akan di buat peneliti nantinya. Pada sketsa tersebut berisi gambar serta penjelasan gerak tangan untuk anak penyandang tuna rungu agar lebih jelas.

4.7.5 Desain Halaman 1,2,3,4





Gambar 4.27Desain Halaman 1,2,3,4

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.6 Desain Halaman 5,6,7,8

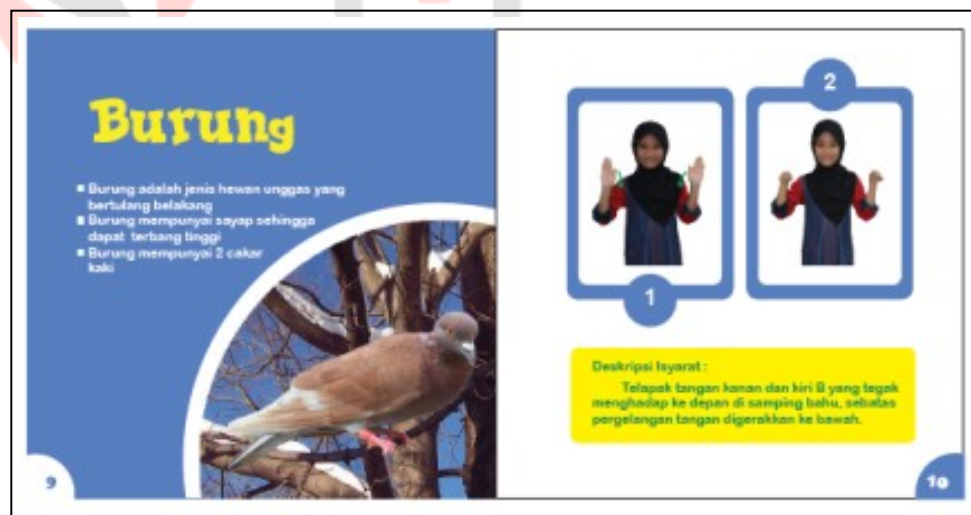




Gambar 4.28Desain Halaman 5,6,7,8

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.7 Desain Halaman 9,10,11,12





Gambar 4.29Desain Halaman 9,10,11,12

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.8 Desain Halaman 13,14,15,16





Gambar 4.30Desain Halaman 13,14,15,16

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.9 Desain Halaman 17,18,19,20





Gambar 4.31Desain Halaman 17,18,19,20

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.10 Desain Halaman 21,22,23,24





Gambar 4.32Desain Halaman 21,22,23,24

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.11 Desain Halaman 25,26,27,28





Gambar 4.33Desain Halaman 25,26,27,28

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.33Desain Halaman 29,30

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

4.7.12 Desain Halaman Biodata

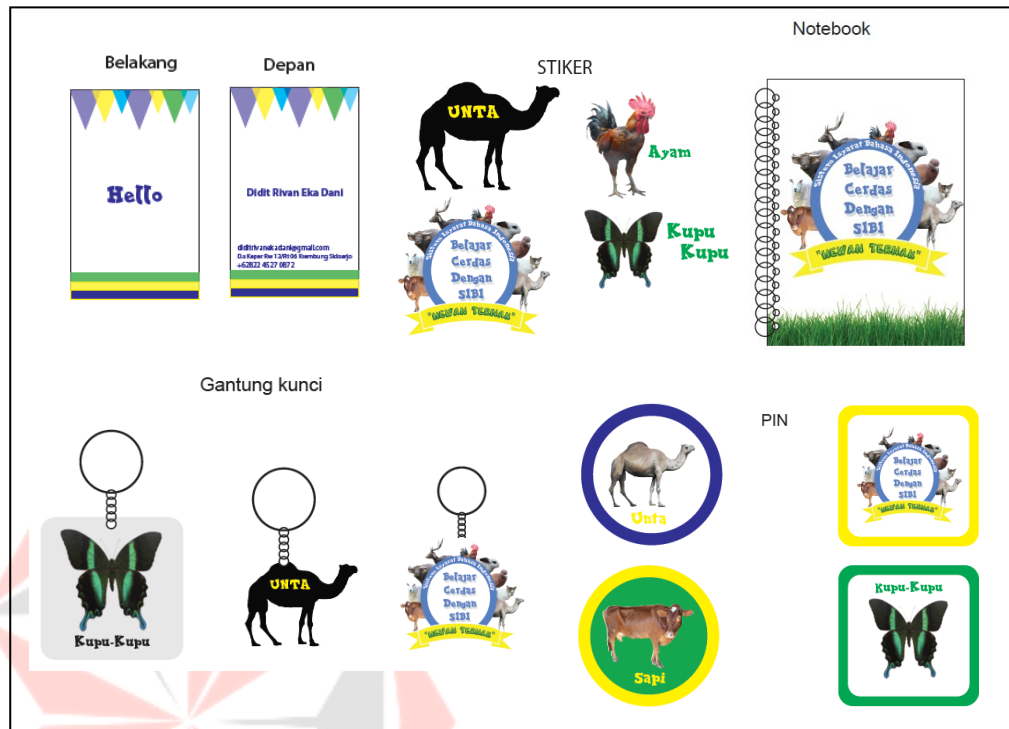


Gambar 4.34 Desain Halaman Biodata

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada halaman Biodata berisi tentang data diri penulis, sehingga dapat membantu pembaca untuk hal-hal yang akan ditanyakan mengenai buku fotografi hewan ternak ini.

4.7.13 Desain Media Pendukung



Gambar 4.35 Desain Media Pendukung

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016